



Dinas
Pendidikan
Kab. Malinau

2023

LKJIP

LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH



newdisdik@gmail.com



Jl. M. Yamin RT.IV Gedung
Museum Desa Kuala
Lapang Kecamatan
Malinau Barat

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Pelaporan Kinerja Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2023 selesai disusun.

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, maka Dinas Pendidikan memgemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian keberhasilan kinerja pemerintah. dan melalui Pelaporan Kinerja Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau merupakan perwujudan kongkrit tingkat pencapaian kinerja (*performing government*) Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau yang juga sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dalam periode Tahun 2021- 2026

Diharapkan Pelaporan Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2023 ini dapat memberikan informasi yang diharapkan oleh seluruh stakeholder tentang pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dalam periode 2021- 2026. Untuk itu kami sangat mengharapkan adanya dukungan dari semua pihak dalam pencapaian kinerja sesuai Target Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau.

Malinau, 21 Februari 2024

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Malinau.



Dr. Dumberbril, SE.,MM.
NIP. 19690314 200112 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka dinas Pendidikan Kabupaten Malinau menyusun Pelaporan Kinerja Tahun 2023.

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau selama Tahun 2023. Capaian Kinerja (*performene result*) Tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2023 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Pelaporan Kinerja Tahun 2023 ini merupakan laporan kinerja atas pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2023 Dinas Pendidikan telah diperjanjikan.

Sejak dikeluarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dimana Pemerintah Pusat memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah, Kabupaten Malinau telah memasuki paradigma baru dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Adanya paradigma baru tersebut membawa konsekuensi terhadap perubahan sikap, mental dan perilaku aparatur yang seluruhnya diarahkan untuk menciptakan pemerintahan yang baik (*good governance*) dimana akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat menjadi pilarnya.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau melaksanakan 71 (Tujuh Puluh Satu) Sub Kegiatan, 13 (Tiga Belas Kegiatan) Kegiatan strategis dalam 5 (Lima) Program untuk memenuhi sasaran strategis. Penilaian sendiri (self Assesment) atas Rencana Kinerja Tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian kinerja Dinas Pendidikan sudah menunjukkan prestasi yang cukup memuaskan. Persentase capaian kinerja pada setiap indikator kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2023 rata-rata mencapai diatas 90 %

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
C. Aspek Strategis Organisasi	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Sumber Daya Manusia	5
F. Permasalahan Utama Yang dihadapi Organisasi.....	7
G. Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis Tahun 2016-2021	10
1. Tujuan dan Sasaran	11
2. Indikator Kinerja	11
3. Strategi dan Arah Kebijakan	14
4. Program	16
B. Rencana Kerja Tahunan	16
C. Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Analisis Capaian Kinerja.....	21
C. Realisasi Anggaran.....	48
BAB IV PENUTUP	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dasar Pembentukan Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau adalah Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Perangkat Daerah Kabupaten Malinau.

Sebagai acuan untuk menyusun perencanaan kegiatan Instansi Pemerintah tahun berikutnya dan sebagai barometer/tolok ukur keberhasilan kegiatan instansi Pemerintah. Dinas Pendidikan selaku OPD Kabupaten Malinau mempunyai tugas pokok membantu Bupati Malinau dalam penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Malinau.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Malinau, capaian, tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam menyelenggarakan pemerintahan di daerah, khususnya bidang pendidikan sesuai dengan Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan Tugas Pokok, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau. Dalam Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 Dinas Pendidikan mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati dan tugas perbantuan menyelenggarakan urusan bidang pendidikan.

Tujuan dari penyusunan Pelaporan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian Kinerja, Sasaran, Program dan Kegiatan serta Indikator makro baik keberhasilan- keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada periode tahun tertentu.

Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator sasaran pencapaian kinerja program dan kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari Input, Output dan Outcome, sedangkan pencapaian indikator makro dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator makro.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas mempunyai fungsi :

1. Perumusan Perencanaan kebijakan teknis Pendidikan dengan pengelolaan pembinaan umum, pemberian bimbingan berdasar kebijakan Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pengawasan dan pengendalian teknis Dinas Pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pembinaan dan bimbingan terhadap lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau;
4. Pengelolaan tata usaha Dinas Pendidikan.

Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor Nomor 43 Tahun 2016 Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau terdiri atas 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris. 3 (Tiga) Kepala Bidang, 2 (dua) Kepala Sub Bagian, **9 (sembilan)** Kepala Seksi, serta Kelompok Jabatan Fungsional dengan rincian sebagai berikut

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas, membawahi :
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan BMD
 - b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, membawahi :
 - a. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana
 - b. Kepala Seksi Kelembagaan dan Peserta Didik
 - c. Kepala Seksi Kurikulum
4. Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi :
 - a. Kepala Seksi PTK PAUD dan PNF
 - b. Kepala Seksi PTK Sekolah Dasar
 - c. Kepala Seksi PTK Sekolah Menengah Pertama
5. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan PNF, membawahi :
 - a. Kepala Seksi PAUD
 - b. Kepala Seksi Pendidikan Non Formal
 - c. Kepala Seksi Penyelenggaraan Tugas Perbantuan Bidang Pendidikan

C. Aspek Strategis Organisasi

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi.

Perencanaan dan perancangan pendidikan pada hakekatnya merupakan pemanfaatan dan pengelolaan pendidikan yang terpadu. Eksploitasi sumber daya manusia yang tidak memperhatikan kearifan lokal diduga akan menyebabkan krisis identitas. Pemanfaatan dan

pengelolaan pendidikan melalui proses perencanaan dan perancangan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terpadu. Penerapan kearifan lokal (lokal wisdom) merupakan suatu upaya dalam rangka mewujudkan lingkungan pendidikan binaan yang harmoni dan sustainable melalui pemanfaatan pengetahuan lokal (indigenous knowledge), pendekatan kontekstual serta pendekatan partisipatif. Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau berusaha untuk mewujudkan masyarakat Daerah Kabupaten Malinau yang berpendidikan dan berkarakter sebagai konsekuensi dari perkembangan dewasa ini yang menuntut adanya SDM yang berkualitas agar mampu berinteraksi dan bersaing secara mantap dalam percaturan kehidupan global yang tiada lagi batas-batas dinding kewilayahan. Dengan demikian diharapkan akan terwujud masyarakat yang berkualitas sehingga dapat menjadi subjek pembangunan yang handal demi kelangsungan dan keberhasilan pembangunan di segala bidang kehidupan.

Sejalan dengan itu adalah peran dan fungsi utama pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasinya sehingga semua potensi yang dimiliki masyarakat dapat didayagunakan untuk kesejahteraan masyarakat.

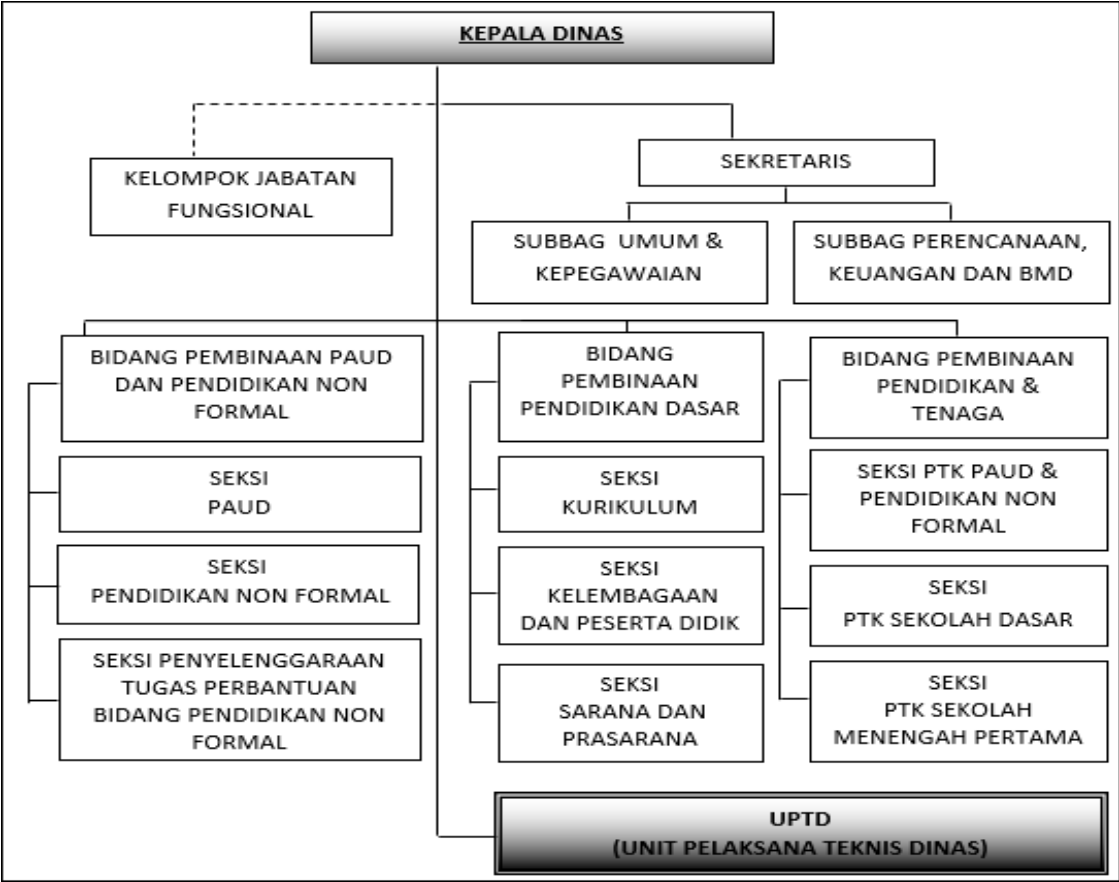
Di dalam upaya mengidentifikasi secara sistematis berbagai faktor untuk merumuskan strategi kebijakan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau, yaitu dengan menggunakan model analisis situasi SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threat)

D. Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas layanan pendidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut :

- I. Kepala Dinas
- II. Sekretaris
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan BMD
- III. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal
 - 1. Seksi PAUD
 - 2. Seksi Pendidikan Non Formal
 - 3. Seksi Penyelenggaraan Tugas Perbantuan Bidang Pendidikan
- IV. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar
 - 1. Seksi Kurikulum
 - 2. Kelembagaan dan Peserta Didik
 - 3. Seksi Sarana dan Prasarana
- V. Bidang Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
 - 1. Seksi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal
 - 2. Seksi Sekolah Dasar
 - 3. Seksi Sekolah Menengah Pertama
- VI. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- VII. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN MALINAU



Gambar 1. Struktur Organisasi

E. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan kebutuhan Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau, kualifikasi staf yang dibutuhkan pada setiap level adalah sebagai berikut:

1. Semua Kepala Bidang dan Kepala Seksi seharusnya memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugas dan paling tidak memiliki pendidikan Strata I dalam bidang pendidikan, hukum, manajemen dan/atau teknik sipil.
2. Setiap Kepala Sub.Bagian pada Sekretariat seharusnya memiliki kualifikasi strata I dalam bidang perencanaan, hukum, keuangan, komunikasi dan administrasi/manajemen.
3. Staf di seksi teknis seharusnya 70% memiliki kualifikasi Strata I, 20% sertifikat diploma/sertifikasi training yang relevan dengan isu pendidikan. Sedangkan 10% cukup berpendidikan SMU dan SLTP.
4. Kelompok fungsional di dalam organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau 90% minimal berkualifikasi Strata I dan 10% cukup Diploma yang berkaitan dengan tugas fungsinya.

Sosok Aparatur Dinas Pendidikan hendaknya memiliki pengetahuan dan berbagai permasalahan pendidikan dan kemampuan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak, pengetahuan tentang kependidikan, memahami dan berpengalaman dalam proses- proses keorganisasian. Kemampuan dalam melakukan pembinaan dan kepemimpinan. Selain itu juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dan memberikan pelayanan informasi.

Tabel 1.1
 Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan, UPTD dan Pengawas Sekolah
 Kabupaten Malinau Tahun 2023

No.	Bagian/Bidang	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretariat	19
3.	Bidang Pembinaan PAUD & Pend. Non Formal	8
4.	Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	13
5.	Bidang Pembinaan PTK	8
6.	UPTD	5
7.	Pengawas Sekolah (Jabatan Fungsional)	12
Jumlah		66

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (2023)

Tabel 1.2
 Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
 Kabupaten Malinau Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Pasca Sarjana (S3)	1	
2.	Pasca Sarjana (S2)	12	
3.	Sarjana (S1)	32	
4.	Diploma IV (D-IV)	0	
5.	Diploma III (D-III)	3	
6.	Diploma II (D-II)	0	
7.	Diploma I (D-I)	0	
8.	SMA	18	
9.	SMP	0	
10.	SD	0	
Jumlah		66	

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (2023)

Tabel 1.3
 Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
 Kabupaten Malinau Berdasarkan Pangkat/Golongan/RuangTahun 2022

No.	Pangkat / Golongan Ruang		Jumlah	Keterangan
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	1	
	Pembina TK. I	IV/b	12	
2.	Pembina	IV/a	6	
3.	Penata TK. I	III/d	9	
4.	Penata	III/c	7	
5.	Penata Muda TK.	III/b	3	
6.	Penata Muda	III/a	20	
7.	Pengatur TK. I	II/d	3	
8.	Pengatur	II/c	1	
9.	Pengatur Muda TK. I	II/b	4	
10.	Pengatur Muda	II/a	0	
11.	Juru TK. I	I/d	-	
12.	Juru	I/c	-	
13.	Juru Muda TK. I	I/b	-	
14.	Juru Muda	I/a	-	
Jumlah			66	

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (2023)

F. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Setelah melakukan telaah dan evaluasi terhadap capaian kinerja pembangunan pendidikan lima tahun terakhir, masih ada permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam kurun waktu lima tahun mendatang, antara lain adalah:

Angka partisipasi pendidikan di Kabupaten Malinau untuk jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs tercatat masih rendah yang menunjukkan masih adanya penduduk usia sekolah yang belum menikmati pendidikan pada jenjang menurut usia. Permasalahan yang harus diatasi dalam lima tahun mendatang adalah terbatasnya jangkauan pelayanan pendidikan menengah dan atas bagi penduduk usia sekolah di Kabupaten Malinau terutama di daerah pedalaman dan perbatasan.

Perluasan jangkauan dan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Malinau sangat ditentukan oleh ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan. Sampai tahun 2022 ketersediaan jumlah sekolah dan guru untuk jenjang SD/MI dan SMP/MTs masih belum memadai sehingga dapat menghambat pelayanan pendidikan. Permasalahan yang harus diatasi dalam lima tahun mendatang adalah terbatasnya prasarana dan sarana pendidikan dan juga terbatasnya jumlah guru untuk setiap jenjang pendidikan di setiap kecamatan.

Adapun permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah :

- a. Tingkat perluasan akses dan pemerataan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkualitas masih perlu ditingkatkan,
- b. Tingkat perluasan akses dan pemerataan pendidikan dasar yang berkualitas adalah permasalahan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian serius,. dapat kita lihat ada kesenjangan (gap) yang cukup lebar antar kecamatan dan hal ini perlu ada intervensi yang serius dari pemerintah kabupaten agar kesenjangan tersebut tidak terlalu lebar dengan cara menambah daya tampung dan membuka unit-unit sekolah baru di kecamatan-kecamatan yang capaian indikatornya masih jauh dari harapan.
- c. Peningkatan perluasan akses dan pemerataan pendidikan menengah yang berkualitas adalah permasalahan lain yang juga harus mendapatkan perhatian dan penanganan serius, hal ini bisa kita lihat dari beberapa indikator yang sebarannya masih terjadi kesenjangan antar kecamatan.
- d. Peningkatan kontribusi dan peran pendidikan nonformal dalam menunjang sukses program wajar dikdas dan menengah serta pemberantasan buta aksara, dapat dilihat dari dua indikator makro yang menjadi bagian dari indikator kabupaten termaju dan juga menjadi bagian dari komponen indikator pendidikan, indikator tersebut adalah angka melek huruf (AMH); dan rata-rata lama sekolah (RRLS).
- e. Pemenuhan jumlah, kualifikasi dan kompetensi guru sesuai standar pelayanan minimal (SPM) dalam rangka memenuhi standar nasional pendidikan pada semua jenjang juga masih perlu ditingkatkan,

G. Sistematika Penyajian

Sistematika Penyusunan Pelaporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2023 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub Bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Analisis Capaian Kinerja

Pada Sub ini menggambarkan antara target dan capaian kinerja anggaran pada Tahun Anggaran 2023

C. Realisasi Anggaran

Pada Sub ini menggunakan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026

Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau selaku penanggung jawab sistem pendidikan di Kabupaten Malinau memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan pendidikan bermutu bagi semua masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Visi dan misi bupati dan wakil bupati terpilih periode 2021-2024 yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) adalah **“Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Mandiri, Damai dan Sejahtera didukung Pemerintahan yang Profesional”**, adapun misinya adalah :

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul.
2. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang berbasis pada potensi daerah, karakteristik dan kearifan lokal
3. Mewujudkan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan
4. Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan

Dari empat misi tersebut di atas, yang terkait dengan kebijakan pembangunan sektor pendidikan terdapat pada :

Misi ke-satu. dari misi tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat pendidikan masyarakat, dengan sasaran (a) Meningkatnya Jangkauan Layanan dan Mutu Pendidikan Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah; (b) Meningkatnya Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Paud, Dikdas dan Dikmas.

Berdasarkan visi tersebut serta memperhatikan misi pembangunan Kabupaten Malinau tahun 2021-2026, yaitu pada misi (1) : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. Sedangkan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau dalam rangka terwujudnya Visi seperti yang telah diuraikan diatas, maka Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau 2016-2021, ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengembangkan kualitas pelayanan pendidikan dan kependidikan;
2. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah dalam mendapat kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah secara merata;
4. Mengembangkan pendidikan formal dan non formal yang berbasis kearifan dan keunggulan lokal.

Misi ini lebih menekankan pada pelayanan pendidikan untuk semua, yang menjadikan pendidikan bermutu dengan tidak melupakan keseimbangan dalam pemanfaatan lingkungan. Dari sisi hasil, misi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau menekankan pada paradigma pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan karakter manusia. Konsep manusia seutuhnya itu meletakkan manusia sebagai subjek yang memiliki potensi untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal. Potensi yang dikembangkan mencakup tiga aspek paling elementer. Pertama, aspek afektif, yang tercermin pada kualitas keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, serta akhlak mulia dan budi pekerti luhur. Kedua, aspek

kognitif, yang tercermin pada kapasitas berpikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menguasai teknologi. Ketiga, aspek psikomotorik, yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis dan kecakapan praktis.

Adapun Tujuan sasaran, indikator kinerja, strategi, arah kebijakan dan program Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau, sebagai berikut :

2.1.1 Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan
- Dalam rangka merealisasikan visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau maka ditetapkan tujuan ” Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat”
2. Sasaran
- Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan adalah :
- a. Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan ;

b. Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar;

2.1.2 Indikator Kinerja

Dalam menyusun laporan penyelenggaraan pemerintah, Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau diwajibkan untuk menyusun Pelaporan Kinerja. Penyusunan Pelaporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2023, yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan. Untuk melaksanakan ini maka ditetapkan indikator kinerja dan target pada tahun 2023, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya jangkauan layanan pendidikan	1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Dapodik/Dukcapil
		2 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Dapodik/Dukcapil
		3 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Dapodik/Dukcapil
		4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Dapodik/Dukcapil
		5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Dapodik/Dukcapil
2	Meningkatnya mutu pendidikan dasar	1 Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	Dapodik
		2 Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Dapodik

Adapun indikator kinerja dan target Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat		Persentase satuan pendidikan formal dan non formal yang terakreditasi	87,50 %	90,00 %	91,67 %	92,31%	92,86 %
		1. Meningkatnya jangkauan layanan pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	85,23 %	87,30 %	89,36 %	91,64 %	93,71%
			Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	85,97 %	86,81%	87,66 %	88,51%	89,35 %
			Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	88,78 %	90,80 %	92,82 %	94,84 %	96,87 %
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	85,67 Nilai	87,13 Nilai	88,59 Nilai	90,05 Nilai	91,51 Nilai
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	88,79 Nilai	90,01 Nilai	91,23 Nilai	92,45 Nilai	93,67 Nilai
		2. Meningkatkan mutu pendidikan dasar	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	161	201	236	266	296
			Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma	615	650	672	705	728

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2022	2023	2024	2025	2026
			empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik					

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Kebijakan adalah arah/tindakan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang dipergunakan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan program dan kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan.

Dalam mencapai tujuan dan sasarnya Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau memiliki beberapa strategi dan arah kebijakan, berikut disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau

Visi : TERWUJUDNYA KABUPATEN MALINAU YANG MANDIRI, DAMAI DAN SEJAHTERA DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG PROFESIONAL			
Misi 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Meningkatnya jangkauan layanan pendidikan	Peningkatan dan Pengembangan sumber daya Tenaga Pendidik, kependidikan dan aparatur Dinas Pendidikan yang aktif, kreatif, inovatif, produktif dan profesional, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya;	Pemberian tugas dan tanggung jawab menurut tugas pokok dan fungsinya yang berdasarkan kepada aturan dan hukum yang berlaku.
		Pembinaan secara berjenjang dari level staf sampai dengan pejabat eselon menurut tugas pokok dan fungsinya masing-masing	
		Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan publik	Peningkatan kapasitas dan aksesibilitas infrastruktur dalam pelayanan public kependidikan

Visi : TERWUJUDNYA KABUPATEN MALINAU YANG MANDIRI, DAMAI DAN SEJAHTERA DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG PROFESIONAL			
Misi 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		Peningkatan pemanfaatan IT yang membantu dalam penyediaan data kependidikan	Membangun sistem informasi yang mudah diakses oleh <i>stakeholder</i> dan masyarakat secara luas
		Peningkatan dan pengembangan infrastruktur secara merata	Peningkatan sarana dan prasarana daerah untuk meningkatkan pelayanan publik secara berkesinambungan
		Meningkatkan standar manajemen mutu lembaga pendidikan dan kualitas kelengkapan sekolah secara merata	
	Meningkatnya mutu pendidikan dasar	Pembinaan dan peningkatan mutu tenaga pendidik	Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik bersertifikasi
		Mengadakan pemetaan antara rasio jumlah guru dengan tingkat kebutuhan sekolah akan guru di wilayah kecamatan dan desa	
		Alokasi anggaran pendidikan menurut aturan dan undang-undang yang berlaku.	Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak.
		Peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik diberbagai jenjang dan jenis pendidikan	Penuntasan wajib belajar malinau maju secara merata terutama di wilayah pedesaan dan perbatasan
		Perluasan lembaga pendidikan formal dan non formal yang bermutu di berbagai daerah dibarengi dengan perluasan subsidi pendidikan bagi seluruh peserta didik dalam usia wajib belajar	Peningkatkan standar mutu kurikulum pendidikan yang terkini, berbudaya, agamis dan anti narkoba dalam rangka membentuk SDM berkarakter unggul
		Peningkatan kelengkapan pendukung belajar mengajar dalam pencapaian prestasi peserta didik.	Peningkatan sarana dan prasarana sekolah secara kontinyu, bertahap, berdasarkan kebutuhan prioritas
Meningkatnya	Meningkatkan	Peningkatan	Terpenuhi standar

Visi : TERWUJUDNYA KABUPATEN MALINAU YANG MANDIRI, DAMAI DAN SEJAHTERA DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG PROFESIONAL			
Misi 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Kinerja Administrasi Pemerintahan	Administrasi Pemerintahan yang Efisien dan Efektif	Pengelolaan Administrasi Pemerintahan yang efisien dan Efektif sesuai Indikator Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	pelayanan public yang efisien dan efektif
			Terpenuhinya SAKIP,CALK,LPPD Dinas Pendidikan

2.1.4 Program

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023 tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau mengalokasikan total pagu anggaran sebesar Rp. 178.785.549.001, yang terbagi dalam 5 (Lima) program yang dilaksanakan oleh 4 bidang utama di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.4
Program Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau

No	PROGRAM	Jumlah Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6	34.596.079.784	APBD/APBN/PROVINSI
2	Program Pengelolaan Pendidikan	4	132.185.769.217	APBD/APBN
3	Program Pengembangan Kurikulum	1	400.000.000	APBD
4	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	1	16.681.000.000	APBD/APBN/PROVINSI
5	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	1	630.000.000	APBD
	JUMLAH	13	184.492.849.001	

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang rencana jangka pendek akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran yang merupakan komitmen bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau untuk mencapainya pada tahun 2023.

Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, dimana indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Target kinerja dari sasaran strategis yang ingin dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Rencana Kinerja Tahunan
Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	87,30
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	86,81
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	90,80
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Nilai	87,13
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Nilai	90,01
2	Meningkatnya mutu pendidikan dasar	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	Jumlah	201
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Jumlah	650

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Dengan Perjanjian Kinerja, diharapkan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau dapat lebih terarah dan terdapat tolok ukur bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Malinau.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.6
Perjanjian Kinerja Tahunan
Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	87,30
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	86,81
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	90,80
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	87,13

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	90,01
2	Meningkatnya mutu pendidikan dasar	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	201
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	650

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan dan dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi instansi yang bersangkutan.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau adalah perwujudan kewajiban Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Pengukuran Kinerja merupakan inti dari akuntabilitas kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan (Kegiatan) sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau. Pengukuran tersebut merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa, Input, Output dan Outcome. Pengukuran tersebut dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja baik dari Internal Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau, berasal dari sistem informasi yang ada maupun dari Eksternal Pemerintah. Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah Pencapaian Kinerja digunakan rumus :

$$\text{Persentase Tingkat Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja serta hasil evaluasi Tim SAKIP Pemerintah Kabupaten Malinau.

Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja tahun 2023 yang telah disepakati/ditetapkan. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur capaian kinerja melalui mekanisme pengumpulan

data kinerja yang hasilnya memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1
RUMUS PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

NO	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET	TARGET AKHIR TAHUN		FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	TEKNIS PERHITUNGAN
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Kuantitatif	87,30	%	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 5-6 tahun dijenjang PAUD}}{\text{Jumlah penduduk usia 5-6 tahun pada kabupaten/kota}} \times 100$	Jumlah siswa usia 5-6 tahun dijenjang PAUD =3001/ Jumlah penduduk usia 5-6 tahun pada kabupaten/kota 3487 X 100 %
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Kuantitatif	86,81	%	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 7-12 tahun dijenjang SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota}} \times 100$	Jumlah siswa usia 7-12 tahun dijenjang SD/MI/Paket A =9171 / Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota 10138 X 100 %
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Kuantitatif	90,80	%	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 13-15 tahun dijenjang SMP/MTs/Paket B}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota}} \times 100$	Jumlah siswa usia 13-15 tahun dijenjang SMP/MTs/Paket B =4047 / Jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada kabupaten/kota 5027 X 100 %
4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Kuantitatif	87,13	Nilai	$\frac{\text{Jumlah murid usia 7-12 thn}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-12 thn}} \times 100$	Jumlah murid usia 7-12 tahun =9721 / Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota 10138 X 100
5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Kuantitatif	90,01	Nilai	$\frac{\text{Jumlah murid usia 13-15 thn}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13-15 th}} \times 100$	Jumlah murid usia 13-15 tahun =4422 / Jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada kabupaten/kota 5027 X 100
6	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan	Kuantitatif	201	Orang	-	Jumlah Pendidik PAUD yang telah memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1)

NO	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET	TARGET AKHIR TAHUN		FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	TEKNIS PERHITUNGAN
7	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Kuantitatif	650	Orang	-	Jumlah Pendidik jenjang Sekolah Dasar yang telah memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1)

Sedangkan untuk capaian kinerja terkait indikator kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis Dinas Pendidikan disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 3.2
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	87,30 %	86,06 %	98,58 %
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	86,81 %	90,46 %	104,21 %
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	90,80 %	80,51 %	88,66 %
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	87,13	95,89	110,05 %
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	90,01	87,96	97,73 %
2	Meningkatnya mutu pendidikan dasar	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	201	207	102,99 %
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	650	586	90,15 %

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan

Berdasarkan table 3. 2 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau pada tahun 2023 sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari 2 (Dua) Sasaran Strategis yang ditetapkan, secara umum 7 (Tujuh) Indikator Kinerja mendapatkan capaian kinerja rata-rata diatas 90 % atau lebih tepatnya 98,91%. Hanya 1 (satu) Indikator Kinerja yang mendapatkan capaian dibawah 90 % yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket yang mendapat capaian 88,66 % selisih 2,14 % dari Target 90,80%.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan pada organisasi sesuai kewenangan yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Malinau.

Dalam menjalankan tugas-tugas Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau didukung oleh perangkat daerah untuk melaksanakan pelayanan kepada publik maupun aparatur sebagai upaya mengimplementasikan program-program yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026 dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Malinau.

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran strategis. Perolehan capaian 7 (tujuh) indikator kinerja terhadap 2 (dua) sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau menunjukkan presentasi capaian cukup tinggi. Berikut ini pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai yang membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran beserta evaluasi dan analisis capaiannya.

Tujuan : Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat

Pengukuran Tujuan Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat melalui 2 Sasaran dengan 7 Indikator kinerja sasaran. Dalam proses implementasi dari perwujudan tujuan ini, pengukuran capaian kinerja dari setiap indikator kinerja sasaran, dan analisa capaian kinerja dalam tujuan ini diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut :

Tabel. 3.2
Evaluasi Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 %
		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5
Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	87,30	86,06	98,58 %
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	86,81	90,46	104,21 %
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	90,80	80,51	88,66 %
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Nilai	87,13	95,89	110,05 %
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Nilai	90,01	87,96	97,73 %

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Dari Tabel 3.2 diatas, pada tahun 2023 pencapaian sasaran meningkatnya jangkauan layanan pendidikan dengan indikator-indikator sasaran yang telah ditarget dalam dokumen Renstra 2021-2026, mendapatkan hasil capaian kinerja rata-rata mencapai 99,85%.

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indicator untuk mengetahuinya, antara lain :

Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.1.1
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu		Persentase kenaikan/penurunan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Vs Tahun 2022 dan 2021	
			2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6 (4/3)*100	7 (5/3)*100
Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	86,06	79,20	85,23	92,03	99,04

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 adalah perbandingan realisasi Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD tahun 2023 sebesar 86,06% dengan realisasi tahun 2021 sebesar 79,20% atau realisasi capaian kinerja sebesar 92,03% dan realisasi tahun 2022 sebesar 85,23 atau realisasi capaian kinerja sebesar 99,04% dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 7,04% terhadap capaian tahun 2021 dan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 0,83% terhadap capaian tahun 2022.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.1.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai DenganTahun 2023
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5 (3/4)*100
Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	86,06	93,71	91,84%

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD tahun 2023 sebesar 86,06 dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 93,71, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 pencapaiannya Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD sebesar 91,84% terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

- a. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah dijenjang pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tanpa memandang usia penduduk tersebut dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) umur 5-6 tahun.

APK Merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Sebagai indikator pelengkap dari indikator angka partisipasi murni (APM), sehingga dapat ditunjukkan besarnya penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang namun usianya belum mencukupi atau bahkan melebihi dari usia sekolah yang seharusnya.

Adapun metode perhitungan APK adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah siswa usia 5-6 tahun dijenjang PAUD}}{\text{Jumlah penduduk usia 5-6 tahun pada kabupaten/kota}} \times 100$$

Dari tabel 3.2 diatas indikator kinerja Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD yang ditargetkan di tahun 2023 adalah 87,30% dengan realisasi 86,06% dan capaian kinerja sebesar 98,58%. Hasil capaian indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 7,04% dan tahun 2022 sebesar 0,83%. Peningkatan ini di dukung beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1. Tersedianya Anggaran pada Sub-sub kegiatan yang mendukung Kinerja Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD
2. Terbentuknya Lembaga-lembaga PAUD baru yaitu TK dan KB
3. Adanya bantuan perlengkapan sekolah untuk seluruh siswa-siswi PAUD dari Pemerintah Kabupaten Malinau

Selain faktor- faktor pendukung yang dapat meningkatkan Capaian kinerja, terdapat faktor-faktor Penghambat atau kendala dalam melaksanakan indikator kinerja Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD seperti :

1. Terbatasnya alat-alat peraga siswa yang dimiliki lembaga PAUD
2. Terbatasnya Sarana dan Prasarana PAUD
3. Terbatasnya jaringan internet pada daerah perbatas sehingga lembaga-lembaga tersebut mengalami keterlambatan dalam hal update Data pada aplikasi Dapodik

Adapun alternatif solusi yang dilakukan yaitu :

1. Mengadakan kegiatan pengadaan alat peraga PAUD
2. Meningkatkan anggaran Pendidikan untuk memenuhi fasilitas di Lembaga PAUD Negeri dan Swasta (Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD dan Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD)
3. Melakukan pendataan sekolah-sekolah yang di daerahnya tidak ada akses internet, selanjutnya diserahkan ke Dinas Kominfo untuk di Bantu Pengadaan Jaringan Internet.

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Tahun 2023 realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung indikator kinerja Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD sebesar Rp. 8.428.916.257 dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 11.026.607.500 atau capaian realisasi keuangan sebesar 76,44% jika dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 98,58%. Dengan menggunakan rumusan perhitungan diatas maka adanya efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sebesar Rp. 2.597.691.243 atau sebesar 23,56%

Dalam upaya mendukung pelaksanaan program/kegiatan, pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan ataupun ketercapaian target kinerja pada Program,Kegiatan dan sub kegiatan. Upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM), dilakukan dengan melibatkan bidang yang berkaitan langsung dengan indikator kinerja yang ingin dicapai, dalam hal ini indikator kinerjanya ialah Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dan bidang yang berkaitan langsung adalah Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF). Di mulai dengan membagi tugas dan fungsi pada seluruh pegawai bidang PAUD dan PNF agar kegiatan atau pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien.

Dalam pelaksanaan kegiatan juga melibatkan pihak ketiga dan perlu dilakukannya monitoring terhadap kegiatan ataupun pekerjaan yang dilaksanakan, agar dapat memaksimalkan hasil pekerjaan tersebut. Monitoring dilakukan oleh pimpinan OPD ataupun dari kepala Bidang yang terkait. Pembentukan panitia kegiatan juga merupakan salah satu bentuk efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM).

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Setiap program yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2.1.3
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM	REALISASI KEUANGAN (%)
Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	98,58%	Pengelolaan Pendidikan	76,44%

Sumber : Dinas Pendidikan Tahun 2023

Dari tabel diatas, tampak bahwa indikator kinerja di dukung oleh program dalam usaha untuk pencapaiannya. Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan capaian indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD adalah Program Pengelolaan Pendidikan dan juga kegiatan/sub kegiatan program yg mendukung capaian kinerja yakni kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD, Pembangunan gedung/ruang kelas/ruang guru PAUD, Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD, Pembinaan kelembagaan dan manajemen PAUD dan Pengelolaan Dana BOP PAUD.



Gambar 2.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD

2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.2.1
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu		Persentase kenaikan/penurunan Realisasi Capaian Kinerja tahun 2023 Vs Tahun 2021 dan 2022	
			2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6 (4/3)*100	7 (5/3)*100
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	90,46%	96,45%	85,97%	106,62%	95,04%

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021 adalah perbandingan realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A, tahun 2023 sebesar 90,46% dengan realisasi tahun 2021 sebesar 96,45% atau realisasi capaian kinerja sebesar 106,62% dan realisasi tahun 2022 sebesar 85,97% atau realisasi capaian kinerja sebesar 95,04%, dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya kenaikan realisasi dari tahun 2022 sebesar 4,49%.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.2.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai DenganTahun 2023
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5 (3/4)*100
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	90,46%	89,35 %	101,24%

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A tahun 2023 sebesar 90,46%. dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 89,35%, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 pencapaiannya Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A sebesar 101,24% terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

a. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI adalah jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah ditingkat SD/MI dibagi dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tersebut. Nilai idealnya 100%. Adapun kegunaan APM adalah untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai. Angka Partisipasi Murni mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah pada jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (Bersekolah tepat waktu). Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah siswa usia 7-12 tahun dijenjang SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota}} \times 100$$

Dari tabel 3.2 diatas indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) yang ditargetkan di tahun 2023 adalah 86,81%, realisasi 90,46% dan capaian kinerja sebesar 104,21%. Hasil capaian indikator melebihi dari target yang ditentukan yaitu sebesar 3,65% dari target dan mendapatkan capaian kinerja lebih dari 100%. Hal ini menandakan bahwa jumlah siswa yang bersekolah sesuai dengan usia resmi di jenjang Pendidikan dasar yaitu 7 sampai 12 tahun mengalami kenaikan.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A yaitu :

1. Adanya kepedulian dan apresiasi masyarakat akan pentingnya penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal
2. Persamaan persepsi diantara pemangku kebijakan (stakeholders) dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Selain faktor- faktor yang mendukung keberhasilan diatas masih terdapat hambatan-hambatan seperti :

- 1. Masih adanya Tenaga Pendidik yang belum memiliki kulifikasi S1 Pendidikan
 - 2. Masih adanya beberapa daerah yang belum memiliki jaringan internet
- Adapun alternatif solusi yang dilakukan yaitu :
- 1. Mengalokasikan anggaran untuk beasiswa pendidikan S1 bagi Tenaga Pendidik
 - 2. Melakukan pendataan sekolah-sekolah yang di daerahnya tidak ada akses internet, selanjutnya diserahkan ke Dinas Kominfo untuk di Bantu Pengadaan Jaringan Internet

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

- 1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
- 2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$Persentase Efisiensi Biaya = 100\% - \frac{Realisasi Anggaran}{Target Anggaran} \times 100\%$$

Tahun 2023 realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A sebesar Rp. 14.797.156.952 dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 22.186.860.100 atau capaian realisasi keuangan sebesar 66,69% apabila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dengan menggunakan rumusan perhitungan diatas maka adanya efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sebesar Rp. 7.389.703.148 atau sebesar 33,31%.

Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pendukung ketercapaiannya suatu indikator kinerja. Upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM), dilakukan dengan cara membuat perencanaan, jadwal, serta tugas-tugas pada seluruh pegawai sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan setiap kegiatan agar berjalan secara optimal.

Dalam pelaksanaan kegiatan juga melibatkan pihak ketiga, sehingga perlu dilakukannya monitoring terhadap kegiatan ataupun pekerjaan yang dilaksanakan, agar dapat mengetahui progres atau proses suatu kegiatan ataupun pekerjaan sehingga dapat menjadi evaluasi kedepannya untuk dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) dalam pekerjaan atau kegiatan.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Setiap program yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2.2.3
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM	REALISASI KEUANGAN (%)
Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	90,46%	Program Pengelolaan Pendidikan	66,69%

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Dari tabel diatas, tampak bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari capaian realisasi keuangan, sehingga indikator kinerja di dukung oleh program dalam usaha untuk pencapaiannya. Pada tahun 2023 capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A sebesar 90,46% dengan realisasi keuangan 66,69%. Jika dibandingkan antara capaian kinerja dan realisasi keuangan terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut sebesar 23,77%. Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan capaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A adalah Program pengelolaan pendidikan dengan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar yakni sub kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar, Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas siswa, penyiapan dan tindak lanjut evaluasi satuan Pendidikan dasar dan pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah.



Gambar 2.2 Angka Partisipasi Murni (APM) SD

3. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.3.1
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu		Persentase kenaikan/penurunan Realisasi Capaian Kinerja tahun 2022 Vs Tahun	
			2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6 (4/3)*100	7 (5/2)*100
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	80,51%	85,45%	88,78%	106,13%	110,27%

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 adalah perbandingan realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B, tahun 2023 sebesar 80,51% dengan realisasi tahun 2021 sebesar 85,45% atau realisasi capaian kinerja sebesar 106,13% dan realisasi tahun 2022 sebesar 88,78% atau realisasi capaian kinerja sebesar 110,27%, dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 4,94% terhadap capaian tahun 2021 dan terhadap capaian tahun 2022 sebesar 8,27%. Penurunan capaian realisasi indikator kinerja disebabkan kurangnya jumlah anak usia 13 sampai dengan 15 tahun yang bersekolah sesuai dengan jenjang umur yaitu pada sekolah menengah pertama (SMP) atau Sederajat. Sehingga perbandingan dengan jumlah seluruh penduduk usia 13 sampai dengan 15 tahun tidak sebanding dan mengakibatkan nilai capaian indikator kinerja mengalami penurunan.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2.3.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2023
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5 (3/4)*100
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	80,51%	96,87%	83,11%

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B tahun 2023 sebesar 80,51% dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 96,87%, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 pencapaiannya Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B sebesar 83,11% terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

- a. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B adalah jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah ditingkat SMP/MTs/Paket B dibagi dengan jumlah seluruh penduduk usia 13-15 tahun. Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tersebut. Nilai idealnya 100%. Adapun kegunaan APM adalah untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai. Angka Partisipasi Murni mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah pada jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (Bersekolah tepat waktu). Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs yaitu :

Jumlah siswa usia 13-15 tahun
dijenjang SMP/MTs/Paket B
-----X 100
Jumlah penduduk usia 7-12 tahun

Dari tabel 3.2 diatas indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) yang ditargetkan di tahun 2023 adalah 90,80% dengan realisasi 80,51% dan capaian kinerja sebesar 88,66%. Capaian indikator kinerja tidak mencapaikan target yang diharapkan, selisih 10,29% dari target yang ditentukan. Hal ini disebabkan kurangnya anak usia 7 sampai dengan 12 tahun yang bersekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk kabupaten usia 7 sampai dengan 12 tahun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat ketercapaian indikator kinerja, antara lain :

1. Keadaan geografis, jarak tempat tinggal dengan sekolah yang sangat jauh. Khususnya daerah perbatasan yang satuan Pendidikan jenjang Sekolah menengah pertama (SMP) yang berlokasi di kecamatan, sedangkan ada beberapa desa yang lokasinya jauh dari kecamatan.
2. Masih ada orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan anak-anaknya.
3. Masih kurangnya fasilitas penunjang proses pembelajaran.

Adapun alternatif solusi yang akan dilakukan kedepan yaitu :

1. Koordinasi atau kerjasama dengan OPD terkait untuk mengadakan tempat tinggal siswa atau asrama.
2. Membuat kegiatan sosialisasi kepada orang tua siswa terkait pentingnya pendidikan.
3. Melakukan pengadaan fasilitas-fasilitas penunjang proses pembelajaran

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Tahun 2023 realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B sebesar Rp. 10.772.346.761 dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 15.836.386.500 atau capaian realisasi keuangan sebesar 68,02% apabila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dengan menggunakan rumusan perhitungan diatas maka adanya efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sebesar Rp.5.064.039.739 atau sebesar 31,98%.

Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pendukung ketercapaiannya suatu indikator kinerja. Upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM), dilakukan dengan cara membuat perencanaan, jadwal, serta tugas-

tugas pada seluruh pegawai sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan setiap kegiatan agar berjalan secara optimal.

Dalam pelaksanaan kegiatan juga melibatkan pihak ketiga, sehingga perlu dilakukkannya monitoring terhadap kegiatan ataupun pekerjaan yang dilaksanakan, agar dapat mengetahui progres atau proses suatu kegiatan ataupun pekerjaan sehingga dapat menjadi evaluasi kedepannya untuk dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) dalam pekerjaan atau kegiatan.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Setiap program yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2.3.3
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM	REALISASI KEUANGAN (%)
Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	80,51%	Program Pengelolaan Pendidikan	68,02%

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Dari tabel diatas, tampak bahwa indikator kinerja di dukung oleh program dalam usaha untuk pencapaiannya. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket B sebesar 80,51% dengan realisasi keuangan 68,02%. Adapun program pendukung capaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B adalah Program Pengelolaan Pendidikan dengan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan sub kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan kreativitas siswa, Penyiapan dan tindak lanjut evaluasi satuan pendidikan Menengah pertama, Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama.



Gambar 2.3 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP

4. Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.4.1
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu		Persentase kenaikan/penurunan Realisasi Capaian Kinerja tahun 2023 Vs Tahun 2022 dan 2021.	
			2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6 (4/3)*100	7 (5/2)*100
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Nilai	95,89	80,67	85,97	84,13%	89,65%

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 adalah perbandingan realisasi Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A, tahun 2023 sebesar 95,89 dengan realisasi tahun 2021 sebesar 80,67 atau realisasi capaian kinerja sebesar 84,13% dan realisasi tahun 2022 sebesar 85,97 atau realisasi capaian kinerja sebesar 89,65%, dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 15,22 terhadap capaian tahun 2021 dan adanya kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 9,92 terhadap capaian tahun 2022.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.4.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai DenganTahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5 (3/4)*100
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Nilai	95,89	91,51	104,79%

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan realisasi Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A tahun 2023 sebesar 95,89 dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 91,51 maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 pencapaiannya Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A sebesar 104,79.% terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

- a. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap usia sekolah, dalam hal ini dibatasi pada usia 7-12 tahun. APS juga merupakan salah satu indikator dasar yang biasa digunakan untuk melihat sejauh mana pemerintah memberi akses kepada warganya, khususnya warga usia sekolah dalam mengenyam pendidikan formal maupun non formal. APS dihitung dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia sekolah di Kabupaten Malinau yang bersekolah dengan jumlah penduduk usia sekolah di Kabupaten Malinau. Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/Mi yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah murid usia 7-12 thn}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-12 thn}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang ditargetkan di tahun 2023 sebesar 87,13 dengan realisasi indikator kinerja sebesar 95,89 dan capaian kinerja sebesar 110,05% . maka realisasi indikator kinerja melebihi target yang ditentukan selisih 8,76 dari target. Hasil capaian indikator kinerja ini didukung oleh beberapa faktor yaitu:

- 1. Kesadaran mengenyam pendidikan semakin meningkat
- 2. Daya tampung sekolah di Kabupaten Malinau yang melebihi jumlah penduduk Kabupaten Malinau usia sekolah.

Selain beberapa faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja diatas, masih terdapat faktor-faktor yang penghambat ketercapaian indikator kinerja, antara lain:

- 1. Jaringan internet yang kurang memadai pada daerah perbatasan
- 2. Masih kurangnya fasilitas pendukung proses pembelajaran (khususnya pada sekolah-sekolah kecil atau jumlah rombongan belajar yang sedikit)

Adapun alternatif Solusi yang akan dilakukan kedepannya ialah :

- 1. Koordinasi dengan instansi terkait untuk mengajukan pengadaan bantuan jaringan internet pada daerah perbatasan yang tidak memiliki akses internet
- 2. Membuat kegiatan pengadaan fasilitas pendukung proses pembelajaran

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

- 1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
- 2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Tahun 2023 realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A sebesar Rp. 20.989.245.030 dari anggaran yang disediakan sebesar Rp.27.096.873.970 atau capaian realisasi keuangan sebesar 77,46% apabila

dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dengan menggunakan rumusan perhitungan diatas maka adanya efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sebesar Rp.6.107.628.940 atau sebesar 22,54%.

Dalam mencapai target suatu indikator kinerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan, dalam hal ini bidang terkait melakukan efektifitas dan efisien SDM dengan cara merancang dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan serta membentuk panitia kegiatan atau tim, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat efektif dan efisien dalam penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM).

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Setiap program yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2.4.3
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM	REALISASI KEUANGAN (%)
Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	110,05%	Pengelolaan Pendidikan	77,46%

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Dari tabel diatas, tampak bahwa indikator kinerja di dukung oleh program dalam usaha untuk pencapaiannya. Pada tahun 2023 capaian kinerja indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A sebesar 110,05% dengan realisasi keuangan 77,46%. Hal ini membuktikan bahwa adanya efisiensi penggunaan anggaran atau keuangan dalam mencapai indikator kinerja, terjadi efisiensi penggunaan anggaran atau keuangan sebesar 32,54%. Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A adalah Program pengelolaan pendidikan dengan kegiatan dan sub kegiatan Pembangunan Unit Sekolah Baru, Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, Pengadaan Mebel Sekolah dan Pengadaan Perlengkapan Siswa.



Gambar 2.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/Mi/Paket A

5. Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2.5.1
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu		Persentase kenaikan/penurunan Realisasi Capaian Kinerja tahun 2023 Vs Tahun 2021 dan Tahun 2022	
			2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6 (4/3)*100	7 (5/2)*100
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Nilai	87,96	95,35	88,78	108,40%	100,93%

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 adalah perbandingan realisasi Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B, tahun 2023 sebesar 87,96 dengan realisasi tahun 2021 sebesar 95,35 atau realisasi capaian kinerja sebesar 108,40% dan realisasi tahun 2022 sebesar 88,78 atau realisasi capaian kinerja sebesar 100,93%, dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 7,39 terhadap capaian tahun 2021 dan sebesar 0,82 terhadap capaian tahun 2022. Hal ini menandakan bahwa kurangnya jumlah anak yang bersekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) jika dibandingkan dengan jumlah seluruh anak usia 7 – 12 tahun pada kabupaten malinau.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 3.2.5.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai DenganTahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5 (3/4)*100
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Nilai	87,96	93,67	93,90 %

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B tahun 2023 sebesar 87,96 dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 93,67 maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 pencapaiannya Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B sebesar 93,90% terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

- a. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Di tahun 2023 capaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B mencapai 97,73% menunjukkan bahwa warga Kabupaten malinau usia sekolah untuk tingkat partisipasi sekolah sudah meningkat dan sudah mengakses sistem pendidikan di Kabupaten Malinau. Berdasarkan capaian ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar warga Kabupaten Malinau telah mementingkan pendidikan putra-putrinya. Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B dihitung dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia sekolah di Kabupaten Malinau yang bersekolah dengan jumlah penduduk usia sekolah di Kabupaten Malinau. Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah murid usia 13-15 thn}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13-15 thn}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang ditargetkan di tahun 2023 sebesar 90,01 dengan realisasi indikator kinerja sebesar 87,96 dan capaian kinerja sebesar 97,73% . maka realisasi indikator kinerja belum memenuhi target yang ditentukan, selisih 2,05 dari target. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1. Kurang perdulinya orang tua terhadap Pendidikan anaknya
- 2. Lingkungan Masyarakat yang tidak mendukung tumbuh kembang anak
- 3. Kurangnya motivasi siswa untuk bersekolah

Adapun alternatif Solusi yang perlu dilakukan kedepannya, ialah:

- 1. Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang betapa pentingnya Pendidikan bagi anak-anak dengan sasaran orang tua dan siswa-siswi
- 2. Melakukan Kerjasama dengan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan yang baik untuk tumbuh kembang anak.
- 3. Melakukan pelatihan kepada guru-guru tentang mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

- 1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
- 2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Tahun 2023 realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B sebesar Rp.29.109.015.425 dari anggaran yang disediakan sebesar Rp.30.466.964.470 atau capaian realisasi keuangan sebesar 95,54% apabila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 97,73% Dengan menggunakan rumusan perhitungan

diatas maka adanya efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sebesar Rp.1.357.949.045 atau sebesar 2,27%.

Efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM), salah satu hal yang wajib dilakukan dalam kegiatan ataupun pekerjaan, sehingga semua kegiatan atau pekerjaan pada suatu bidang dapat berjalan secara optimal sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini dilakukan dengan cara membuat perancangan dan perencanaan kegiatan ataupun pekerjaan sehingga dapat menganalisis suatu kegiatan atau pekerjaan yang bisa dilakukan oleh SDM tertentu, sehingga dapat membuat penggunaan SDM secara efektif dan efisien.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Setiap program yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2.5.3
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM	REALISASI KEUANGAN (%)
Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	97,73	Pengelolaan Pendidikan	95,54%

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Dari tabel diatas, tampak bahwa indikator kinerja di dukung oleh program dalam usaha untuk pencapaiannya. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B sebesar 97,73 dengan realisasi keuangan 95,54%. Jika dibandingkan antara capaian kinerja dan realisasi keuangan, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,19%. Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B adalah Program Pengelolaan Pendidikan dengan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan sub kegiatan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah (DAK Fisik Reguler), Pembangunan Perpustakaan sekolah, Pembangunan laboratorium, Pengadaan Mebel Sekolah dan Pengadaan Perlengkapan Siswa.



Gambar 2.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/ Paket B

Tabel. 3.3
Evaluasi Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 %
		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5
Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	Orang	201	207	102,99 %
Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Orang	650	586	90,15

Sumber : Renstra dan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2023

Dari Tabel 3.3 diatas tahun 2023 pencapaian sasaran meningkatnya jangkauan layanan pendidikan dengan indikator-indikator sasaran yang telah ditarget dalam dokumen Renstra 2021-2026, rata-rata hasil capaian kinerja mencapai 96,57%.

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 82 ayat 2 yang berbunyi “ Guru yang belum memiliki kualifikasi akademik dan sertifikat, pendidik sebagaimana dimaksud pada Undang-undang ini wajib memenuhi kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak berlakunya Undang-undang ini”.

Dalam hal ini indikator-indikator sasaran yang telah ditargetkan untuk meningkatkan mutu Pendidikan dasar ialah Jumlah Pendidik PAUD Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Kependidikan Lain Atau Psikologi Dan Sertifikat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik.

- 1. Jumlah Pendidik PAUD Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Kependidikan Lain Atau Psikologi Dan Sertifikat Guru Pendidikan Anak Usia Dini.**

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3.1.1
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023
Dengan Tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu		Persentase kenaikan/penurunan Realisasi Capaian Kinerja tahun 2023 Vs Tahun 2022 & 2021	
			2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6 (4/3)*100	7 (5/3)*100
Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	orang	207	-	161	-	77,78%

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 adalah tidak dapat disajikan karena indicator kinerja Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini baru dilaksanakan tahun 2022. Maka perbandingan yang bisa dilakukan hanya dengan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2022 yaitu realisasi tahun 2023 sebanyak 207 orang sedangkan realisasi tahun 2022 sebanyak 161 orang, terlihat bahwa ada peningkatan jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini dari tahun 2022, dengan persentase kenaikan capaian kinerja sebesar 77,78 %.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3.1.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai DenganTahun 2023
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5 (3/4)*100

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5 (3/4)*100
Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	Jumlah	207	296	69,93 %

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini tahun 2023 sebanyak 207 orang dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebanyak 296 orang , maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 pencapaiannya Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini sebesar 69,93% terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

a. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam perkembangan pendidikan disuatu daerah tak terlepas dari tenaga kependidikan. Peningkatan kompetensi guru khususnya pendidikan anak usia dini atau PAUD dinilai sangat penting guna mendukung tumbuh kembang anak. Untuk itu Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau mewajibkan guru PAUD wajib berijazah Sarjana (S1). Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang mensyaratkan kualifikasi guru harus berpendidikan D-IV atau S1.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dengan indikator kinerja Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini yang ditargetkan dalam Rentra Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau untuk tahun 2023 adalah 201 orang dan realisasi mencapai 207 orang, maka capaian kinerja melebihi target yang telah ditetapkan dalam renstra, selisih 6 orang dari target yang ditetapkan.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan indikator kinerja Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini yaitu :

1. Ketersediaan anggaran dari Pemerintah Daerah untuk memberi bantuan beasiswa bagi Pendidik PAUD yang belum memiliki kualifikasi S-1
2. Adanya perekrutan Pegawai dengan Perjanjian Kerja (P3K) dengan kualifikasi S1 pada Satuan PAUD
3. Adanya kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Dinas Pendidikan dengan Universitas Terbuka cabang Tarakan

4. Adanya POKJAR Universitas Terbuka (UT) di Malinau

Selain faktor- faktor yang mendukung keberhasilan indikator kinerja Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini, terdapat factor-faktor penghambat yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target kinerja, yaitu :

1. Letak geografis kabupaten malinau, pendidik-pendidik PAUD yang berada didaerah 3T mengalami kesulitan dalam hal transportasi untuk bergabung atau ikut dalam proses perkuliahan sesuai jadwal yang ditetapkan.
2. Masih kurangnya tenaga pendidik dengan kualifikasi S1 Pendidikan Anak Usia Dini pada satuan PAUD
3. Jaringan Internet yang kurang memadai, khususnya pada daerah 3T kabupaten Malinau

Adapun alternatif solusi yang akan dilakukan kedepan yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak universitas terbuka cabang tarakan, untuk memberitahukan jadwal pertemuan lebih awal atau H-14 sebelum pertemuan dilaksanakan.
2. Mengirimkan analisis kebutuhan tenaga pendidik kepada BKPP, untuk salah satu dasar perekrutan P3K ataupun CPNS pada tenaga pendidik PAUD
3. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mengatasi jaringan internet yang kurang memadai,khususnya pada daerah 3T Kabupaten Malinau

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$Persentase Efisiensi Biaya = 100\% - \frac{Realisasi Anggaran}{Target Anggaran} \times 100\%$$

Efektifitas merupakan ukuran sejauhmana suatu kegiatan mencapai tujuannya. Efektifitas kerja adalah kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dan penyelesaian tepat pada waktu yang telah di tentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas di tandai baik atau tidak sangat tergantung pada penyelesaian tugas yang telah di tentukan sebelumnya. Pada tahun 2023 jumlah tenaga pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat(D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini sudah melebihi dari target yang ditetapkan.

Tahun 2023 realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung indikator kinerja Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini sebesar Rp. 815.903.048 dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.000.000.000 atau capaian realisasi keungan sebesar 81,59% apabila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 102,99%. Dengan menggunakan rumusan perhitungan diatas maka adanya efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sebesar Rp.184.096.952 atau sebesar 21,4%.

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) dilaksanakan melalui peningkatan pelatihan pada guru-guru, khususnya guru PAUD yang dilaksanakan oleh Balai Guru Penggerak dan Lembaga-lembaga lainnya dibawah naungan Kemendikbudristek, sehingga ketika dalam proses perkuliahan atau pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga masa studi dapat digunakan secara efektif dan efisien.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Setiap program yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3.1.3
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM	REALISASI KEUANGAN (%)
Meningkatnya mutu pendidikan dasar	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	102,99%	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	81,59%

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Dari tabel diatas, tampak bahwa indikator kinerja di dukung oleh program dalam usaha untuk pencapaiannya. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini adalah 102,99 % dengan realisasi keuangan sebesar 81,59%. Jika dibandingkan antara capaian kinerja dengan realisasi keuangan , maka terdapat efisiensi dalam penggunaan sumber daya sebesar 21,4%. Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan capaian indikator Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini adalah Program Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD.



Gambar 2.6 Pelaksanaan Monitoring Tenaga Pendidik

2. Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3.2.1
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu		Persentase kenaikan/penurunan Realisasi Capaian Kinerja tahun 2023 Vs 2021, 2022	
			2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6 (4/3)*100	7 (5/3)*100
Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik	orang	586	-	615	-	104,95%

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 tidak dapat disajikan karena indikator kinerja Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik baru dilaksanakan tahun 2022. Maka perbandingan yang bisa dilakukan hanya dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 586 orang sedangkan realisasi tahun 2022 sebanyak 615. Dengan persentase realisasi capaian kinerja tahun 2023 terhadap tahun 2022 sebesar 104,95% .

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3.2.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai DenganTahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5 (3/4)*100
Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik	Jumlah	586	728	80,49%

Sumber : Dinas Pendidikan 2023

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan realisasi Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik tahun 2023 sebanyak 586 orang dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebanyak 728 orang, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 pencapaiannya Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik sebesar 80,49% terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

a. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam perkembangan pendidikan disuatu daerah tak terlepas dari tenaga kependidikan. Peran penting tenaga kependidikan sangatlah penting dalam kemajuan pendidikan disuatu daerah, tugas pokok tenaga kependidikan adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan pelayanan terbaik bagi siswa maka tenaga pendidik harus melakukan tugasnya secara baik, efektif dan efisien pada proses perencanaan yang dilakukan seluruh tenaga kependidikan yang berupaya dengan sangat serius sesuai dengan tugas pokok dan fungsi demi tercapainya peningkatan mutu pelayanan siswa disekolah.

Peningkatan kompetensi guru khususnya guru pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dinilai sangat penting guna mendukung perkembangan anak- anak didik. Untuk itu baik pemerintah pusat maupun pemerintah Kabupaten Malinau melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau mewajibkan guru jenjang Sekolah Dasar wajib berijazah Sarjana (S1) bidang jenjang pendidikan sekolah dasar.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dengan indikator kinerja Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) dan Sertifikat Pendidik yang ditargetkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau untuk tahun 2023 adalah 650 orang dan terealisasi mencapai 586 orang atau capaian kinerja sebesar 90,15%. Hal ini menandakan bahwa tidak tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan, selisih 64 orang dari target yang ditetapkan.

Faktor - faktor yang menghambat ketercapaian indikator kinerja Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik :

1. Jumlah tenaga pendidik pada jenjang satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang tidak berkualifikasi S-1 sudah mulai berkurang
2. Operator Satuan Pendidikan terlambat mengupdate atau memperbaharui data tenaga pendidik yang sudah berkualifikasi S-1 pada aplikasi dapodik sekolah
3. Banyak Sekolah-sekolah dasar yang berada pada daerah blank spot atau tidak memiliki akses internet

- Adapun alternatif solusi yang dilakukan kedepan untuk mencapai indikator kinerja yaitu :
1. Membuat surat edaran terkait arahan kepada sekolah-sekolah melalui operator satuan pendidikan untuk memperbaharui semua data tenaga pendidik pada aplikasi Dapodik secara berkala.
 2. Melakukan koordinasi dengan instansi atau pihak terkait untuk mengatasi masalah daerah-daerah yang tidak memiliki akses internet

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

- 1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
- 2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Tahun 2023 realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung indikator kinerja Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik sebesar Rp.418.991.754 dari anggaran yang disediakan sebesar Rp.499.999.600 atau capaian realisasi keungan sebesar 83,80% apabila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dengan menggunakan rumusan perhitungan diatas maka adanya efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sebesar Rp.81.007.846 atau sebesar 16,20%

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) dilaksanakan melalui peningkatan pelatihan pada guru-guru, khususnya guru Sekolah Dasar (SD) yang dilaksanakan oleh Balai Guru Penggerak dan Lembaga-lembaga lainnya dibawah naungan Kemendikbudristek, sehingga ketika dalam proses perkuliahan atau pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga masa studi dapat digunakan secara efektif dan efisien.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

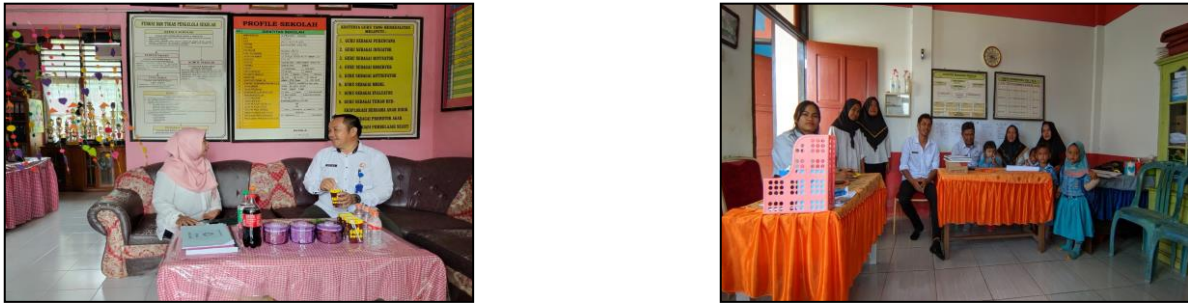
Setiap program yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3.2.3
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM	REALISASI KEUANGAN (%)
Meningkatnya mutu pendidikan dasar	Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik	90,15%	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	83,80%

Sumber : Dinas Pendidikan

Dari tabel diatas, tampak bahwa indikator kinerja di dukung oleh program dalam usaha untuk pencapaiannya. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik sebesar 90,15% dengan realisasi keuangan 83,80%. Jika dibandingkan antara capaian kinerja dengan realisasi keuangan, maka terdapat efisiensi dalam penggunaan sumber daya sebesar 6,35%. Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan capaian indikator Jumlah Pendidik Pada Jenjang Sekolah Dasar Yang Memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) Atau Sarjana (S1) Dan Sertifikat Pendidik adalah Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar.



Gambar 2.7 Monitoring PAUD

C. REALISASI ANGGARAN

Sumber Pendanaan Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau diperoleh dari Anggaran Pendidikan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Malinau Tahun 2023 khusus untuk membiayai pelaksanaan program, kegiatan dan subkegiatan untuk pencapaian indikator kinerja sebesar Rp. 108.113.692.140 dengan realisasi sebesar Rp. 85.331.575.227 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Indikator Kinerja
Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau
Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	106.613.692.540	84.096.680.425	78,88
2	Meningkatnya mutu pendidikan dasar	1.499.999.600	1.234.894.802	82,33

Sumber : Sub Bagian Keuangan

Alokasi seluruh anggaran belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2023 sebesar Rp. 457.380.219.600 yang telah terealisasi sebesar Rp. Rp.307.085.919.757 atau tercapai 67,14%.

Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau terdiri dari 2 (dua) jenis belanja yaitu Belanja Operasional dan Belanja Modal. Untuk perincian alokasi dan realisasi anggaran per program, kegiatan dan sub kegiatan tertuang dalam table dibawah ini :

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau
Tahun Anggaran 2023

No.	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan		Kelompok Belanja			
			Operasi		Modal	
			Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1	2		3	4	5	6
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		405.942.128.533	258.472.612.315	51.438.091.067	47.424.174.942
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN		405.942.128.533	258.472.612.315	51.438.091.067	47.424.174.942
	Dinas Pendidikan		405.942.128.533	258.472.612.315	51.438.091.067	47.424.174.942
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		311.897.509.786	185.478.643.334	1.293.241.000	1.203.743.845
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	163.000.000	146.167.264	-	-
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	163.000.000	146.167.264	-	-
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	308.975.660.002	182.774.634.268	428.000.000	425.933.250
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	304.528.660.002	178.663.336.197	-	-
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	4.447.000.000	4.111.298.071	428.000.000	425.933.250
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	454.947.500	445.482.710	-	-
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	154.947.500	145.826.000	-	-
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	300.000.000	299.656.710	-	-
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	9.759.000	9.697.380	290.241.000	279.856.700
		Pengadaan Mebel	9.759.000	9.697.380	290.241.000	279.856.700
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.209.145.500	2.020.179.712	-	-

No.	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan		Kelompok Belanja			
			Operasi		Modal	
			Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	399.093.000	252.146.726	-	-
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.810.052.500	1.768.032.986	-	-
		<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	84.997.784	82.482.000	575.000.000	497.953.895
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	49.997.784	47.592.000	-	-
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35.000.000	34.890.000	-	-
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	-	-	575.000.000	497.953.895
		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	82.700.895.947	63.249.793.201	49.484.872.867	46.166.831.097
		<i>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</i>	41.511.934.647	33.479.811.564	22.059.270.857	20.130.951.909
		Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	-	-	5.138.799.020	5.138.799.020
		Penambahan Ruang Kelas Baru	-	-	169.016.000	122.739.150
		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	-	-	1.282.493.800	1.145.145.105
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	-	-	8.813.497.087	8.184.863.188
		Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	-	-	1.055.512.000	503.742.302
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	-	-	611.680.000	573.855.450
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	-	-	429.606.400	426.395.875
		Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	-	-	1.067.077.000	791.069.269
		Pengadaan Mebel Sekolah	258.995.000	187.965.720	1.741.005.000	1.712.241.000

No.	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan		Kelompok Belanja			
			Operasi		Modal	
			Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
		Pengadaan Perlengkapan Siswa	19.816.664.497	19.099.735.600	-	-
		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	487.869.100	153.881.400	-	-
		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	898.991.000	376.146.256	-	-
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	449.999.600	418.991.754	-	-
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	273.000.000	232.101.400	27.000.000	26.990.000
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	18.859.108.450	12.566.646.346	1.640.891.550	1.441.381.550
		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	250.000.000	240.797.300	-	-
		Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	217.307.000	203.545.788	82.693.000	63.730.000
		<i>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</i>	25.025.394.760	19.397.720.734	25.440.112.410	24.306.056.738
		Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	-	-	5.281.644.470	5.004.918.540
		Penambahan Ruang Kelas Baru	50.000.000	50.000.000	197.454.400	194.523.400
		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	-	-	550.000.000	549.690.810
		Pembangunan Perpustakaan Sekolah	-	-	724.016.000	664.037.065
		Pembangunan Laboratorium	-	-	1.074.016.000	864.072.507
		Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	-	-	1.061.680.000	1.017.182.720
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	-	-	12.268.379.000	12.020.179.000
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	-	-	531.300.000	529.543.060
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	-	-	94.370.400	93.484.000
		Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	-	-	1.327.351.400	1.142.495.396

No.	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan			Kelompok Belanja			
				Operasi		Modal	
				Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
			Pengadaan Mebel Sekolah	152.800.000	125.546.900	1.357.200.000	1.304.565.000
			Pengadaan Perlengkapan Siswa	9.608.909.000	9.125.696.413	-	-
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	461.125.100	209.999.600	-	-
			Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	782.253.000	422.641.312	-	-
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	149.377.400	138.000.800	22.000.000	17.499.000
			Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	13.601.773.260	9.210.802.809	819.857.740	773.403.240
			Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	219.157.000	115.032.900	130.843.000	130.463.000
			<i>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</i>	11.558.197.800	8.499.618.455	1.050.259.700	956.071.050
			Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	-	-	333.486.500	333.486.500
			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	-	-	676.315.200	599.274.550
			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	43.384.800	-	7.200.000	-
			Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	4.212.828.000	4.071.456.117	-	-
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	260.586.000	49.020.600	-	-
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	1.000.000.000	815.903.048	-	-
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	120.417.800	86.799.090	-	-
			Pengelolaan Dana BOP PAUD	5.650.302.000	4.503.722.500	33.258.000	23.310.000
			Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	270.679.200	161.849.600	-	-
			<i>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</i>	4.605.368.740	1.872.642.448	935.229.900	773.751.400
			Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru	-	-	100.000.000	89.521.500

No.	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan		Kelompok Belanja			
			Operasi		Modal	
			Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
		Nonformal/Kesetaraan				
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	70.000.000	-	684.229.900	684.229.900
		Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	226.999.390	-	23.000.000	-
		Pengadaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	96.000.000	-	104.000.000	-
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan	136.800.000	-	-	-
		Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	449.000.000	209.304.272	-	-
		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	469.199.400	118.774.000	-	-
		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	149.730.000	-	-	-
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	176.000.000	-	24.000.000	-
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	299.999.950	-	-	-
		Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2.450.000.000	1.524.829.200	-	-
		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	81.640.000	19.734.976	-	-
	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		244.022.800	-	155.977.200	-
		<i>Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal</i>	244.022.800	-	155.977.200	-

No.	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan		Kelompok Belanja			
			Operasi		Modal	
			Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
		Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	200.000.000	-	-	-
		Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	44.022.800	-	155.977.200	-
	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		10.919.700.000	9.744.175.780	54.000.000	53.600.000
		<i>Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</i>	10.919.700.000	9.744.175.780	54.000.000	53.600.000
		Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	10.129.800.000	9.045.457.033	-	-
		Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	789.900.000	698.718.747	54.000.000	53.600.000
	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN		180.000.000	-	450.000.000	-
		<i>Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</i>	180.000.000	-	450.000.000	-
		Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	180.000.000	-	450.000.000	-

BAB IV

P E N U T U P

Pelaporan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023. Pelaporan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Kabupaten Malinau, khususnya bidang Pendidikan, meskipun disadari bahwa laporan ini belum sempurna menyajikan prinsip transparasi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya diharapkan Masyarakat dan para stakeholder dapat memperoleh gambaran tentang hasil Pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah kabupaten malinau selama tahun 2023.

Meskipun demikian berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka Pelaporan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan ini dapat disusun sesuai dengan waktu dan jadwal yang ditetapkan.

Selanjutnya berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan VISI, MISI dan Tujuan secara Umum pelaksanaan kegiatan 2023 dapat berhasil dengan baik. Untuk pencapaian target sasaran tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik.

Dengan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2023 ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Kepemerintahan yang melibatkan seluruh stakeholders, sehingga nantinya tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.

Secara umum dari keseluruhan 2 (dua) Pencapaian sasaran strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja utama yang ditetapkan Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau tahun 2023 rata – rata capaian kinerja yang diraih 98,91 %.

Pencapaian sasaran strategis dari 7 (Tujuh) indikator kinerja utama dirincikan sebagai berikut :

Tabel. 4.1

Pencapaian Indikator Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	98,58
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	104,21
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	88,66
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	110,05

		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	97,73
2	Meningkatnya mutu pendidikan dasar	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	102,99
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	90,15
Rata-rata Capaian Kinerja			98,91

Faktor- faktor penghambat ketercapaian sasaran strategis dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kepedulian Masyarakat khususnya orang tua siswa terhadap Pendidikan anak-anaknya dan terhadap hasil pembelajaran anaknya disekolah
2. Kondisi geografis sekolah yang letaknya berada pada daerah yang memiliki akses internet yang kurang memadai
3. Masih kurangnya fasilitas-fasilitas pendukung proses pembelajaran disekolah
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah didaerah-daerah 3T di Kabupaten Malinau

Berdasarkan factor-faktor penghambat yang telah diidentifikasi, Langkah Langkah yang harus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau dalam Upaya memperbaiki kinerja antara lain :

1. Meningkatkan kepedulian Masyarakat khususnya orang tuan siswa terhadap Pendidikan anak-anaknya dan terhadap hasil pembelajaran anaknya disekolah dengan mengadakan sosialisasi tentang betapa pentingnya Pendidikan untuk anak, dengan sasaran orang tua siswa.
2. Melakukan koordinasi dengan instansi atau pihak-pihak terkait untuk mengatasi sekolah-sekolah yang berada pada daerah yang memiliki jaringan internet yang kurang memadai.
3. Melakukan pengadaan-pengadaan fasilitas-fasilitas pendukung proses pembelajaran disekolah
4. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana sekolah didaerah-daerah 3T di Kabupaten Malinau

Rekomendasi Hasil LHE AKIP

Berdasarkan rekomendasi atas evaluasi Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 oleh Inspektorat Kabupaten Malinau, Dinas Pendidikan telah menindaklanjuti beberapa hal sebagai berikut:

a. Komponen Perencanaan Kinerja :

- 1) Agar masing-masing satuan kerja selalu merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja.
- 2) Menyusun Crosscutting perencanaan kinerja yang dapat memberikan informasi hubungan kinerja antar bidang/ dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan.
- 3) Dokumen perencanaan kinerja agar disampaikan secara tepat waktu.

- 4) Memanfaatkan perencanaan kinerja untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan dengan menyusun rencana aksi kinerja dan melakukan pemantauan capaian kinerja secara berkala.

b. Komponen Pengukuran Kinerja :

- 1) Menyusun pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja atau Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau terkait pedoman teknis pengukuran dan pengumpulan data kinerja.
- 2) Laporan pengukuran kinerja disusun sampai level staf.
- 3) Dokumen pengukuran kinerja agar disampaikan secara tepat waktu.
- 4) Pengukuran kinerja harus menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan serta memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi).

c. Komponen Pelaporan Kinerja :

- 1) Dokumen laporan menggambarkan kinerja agar dipublikasikan melalui *website* dan media elektronik.
- 2) Dokumen laporan kinerja agar disampaikan secara tepat waktu.
- 3) Dokumen laporan kinerja agar memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan atau kegagalan kinerja serta upaya perbaikan atau penyempurnaannya, yaitu :
 - a) Dokumen laporan kinerja harus mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.
 - b) Dokumen laporan kinerja wajib menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan atau hambatannya.
 - c) Dokumen laporan kinerja harus menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
 - d) Dokumen pelaporan kinerja harus memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi atau kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
 - e) Informasi dalam laporan kinerja harus sepenuhnya menjadi perhatian utama pimpinan (bertanggung jawab).
 - f) Informasi dalam laporan kinerja harus digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
 - g) Informasi dalam laporan kinerja dapat mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

d. Komponen Evaluasi Kinerja Internal :

- 1) Menyusun Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;
- 2) Melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi).

Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau menindaklanjuti rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. Komponen Perencanaan Kinerja

- 1) Dinas Pendidikan telah merumuskan dan menetapkan dokumen perencanaan kinerja tahun 2024 berdasarkan dokumen Renstra (rencana strategis) 2021-2026.
- 2) Dinas Pendidikan akan Menyusun *Crosscutting* perencanaan kinerja 2024 secara spesifik sehingga dapat terlihat informasi hubungan kinerja antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan
- 3) Dinas Pendidikan telah menyusun perencanaan kinerja pada tahun 2024 dan disampaikan sesuai jadwal yang ditetapkan
- 4) Dinas Pendidikan tahun 2024 telah Menyusun rencana aksi dan melakukan pemantauan capaian kinerja setiap bidang secara berkala (triwulan)

b. Komponen Perencanaan Kinerja

- 1) Dinas Pendidikan akan menyusun pedoman teknis terkait pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan
- 2) Staf Dinas Pendidikan telah menyusun laporan pengukuran kinerja
- 3) Tahun 2024 Dinas Pendidikan telah melakukan pengukuran kinerja sesuai dengan kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien, dengan membuat beberapa aplikasi (Sipanglima, sayapdikau dan simple sapakamu)

c. Komponen pelaporan kinerja

- 1) Dokumen laporan menggambarkan kinerja agar dipublikasikan melalui *website* dan media elektronik.
- 2) Dokumen Pelaporan Kinerja Dinas Pendidikan telah disusun sesuai waktu yang diberikan dan diserahkan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
- 3) Dokumen laporan kinerja telah menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan atau kegagalan kinerja serta upaya perbaikan atau penyempurnaannya, yaitu :
 - a. Dokumen laporan kinerja harus mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.
 - b. Dokumen laporan kinerja wajib menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan atau hambatannya.
 - c. Dokumen laporan kinerja harus menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
 - d. Dokumen pelaporan kinerja harus memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi atau kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
 - e. Informasi dalam laporan kinerja harus sepenuhnya menjadi perhatian utama pimpinan (bertanggung jawab).
 - f. Informasi dalam laporan kinerja harus digunakan dalam penyesuaian

perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.

g. Informasi dalam laporan kinerja dapat mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

d. Komponen Evaluasi Kinerja Internal

- 1) Dinas Pendidikan akan membuat Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
- 2) Dinas Pendidikan akan melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 ini merupakan wujud kesungguhan Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau dalam menerapkan *Good Governance* untuk menciptakan *Clean Government* dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan masyarakat.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau kepada pihak-pihak terkait baik *stakeholder* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun pemerintah daerah Kabupaten Malinau. Untuk itu perlu kebersamaan peran dari segenap unsur Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau dalam rangka mengoptimalkan segala sumber daya yang ada guna mewujudkan capaian kinerja yang lebih meningkat di tahun yang akan datang.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja utama yang dicantumkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2026-2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2023 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau Tahun 2023, semoga dapat menjadi bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan kinerja tahun berikutnya.

Malinau, 31 Januari 2024

Kepala Dinas Pendidikan



Dr. Dumberbril, SE., MM

Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19690314 200112 1 001

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. DUMBERBRIL, SE.,MM.
Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALINAU
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : WEMPI W. MAWA, SE.,M.H.
Jabatan : BUPATI MALINAU
Selaku atasan Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malinau, 23 Oktober 2023

Pihak Kedua
BUPATI MALINAU,


WEMPI W. MAWA, SE.,M.H.

Pihak Pertama
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,


Dr. DUMBERBRIL, SE.,MM.
NIP. 19690314 200112 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALINAU

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1. Meningkatnya jangkauan layanan pendidikan	1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	87,30
	2 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ Paket A	86,81
	3 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	90,80
	4 Angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI/Paket A	868,13
	5 Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	908,01
2. Meningkatnya mutu pendidikan dasar	6 Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan anak usia dini	201
	7 Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	650

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	34,596,079,784	APBD-P (DAK NON FISIK)
2	Program Pengelolaan Pendidikan	132,185,769,217	APBD-P (DAK FISIK)
3	Program Pengembangan Kurikulum	400,000,000	APBD
4	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	16,681,000,000	APBD (BANKEU)
5	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	630,000,000	APBD
TOTAL ANGGARAN		184,492,849,001	

Malinau, 23 Oktober 2023

Pihak Kedua
BUPATI MALINAU,

WEMPI W. MAWA, SE., M.H.

Pihak Pertama
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,

Dr. DUMBURBRIL, SE., MM.
NIP. 19690314 200112 1 001

LAPORAN IKU TW IV TAHUN 2023

LAPORAN IKU TW IV DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2023

LAPORAN CAPAIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN : IV Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGI	IKU/INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET AKHIR TAHUN (%)	KINERJA TRIWULAN		PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	BESARAN ANGGARAN YANG DI GUNAKAN (Rp)
				REALISASI (%)	CAPAIAN (%)		
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	87.30	86.06	98.58	Program Pengelolaan Pendidikan	11,026,607,500
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
						- Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	676,315,200
						- Pembangunan gedung/ruang kelas/ruang guru PAUD	333,486,500.00
						- Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	4,212,828,000
						- Pembinaan kelembagaan dan manajemen PAUD	120,417,800
						- Pengelolaan Dana BOP PAUD	5,683,560,000
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	86.81	90.46	104.20	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	22,186,860,100
						- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	20,500,000,000
						- Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	898,991,000.00
						- Penyiapan dan tindak lanjut evaluasi satuan pendidikan dasar	487,869,100
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	90.80	80.51	88.67	- Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah	300,000,000
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	14,871,631,000
						- Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	582,253,000
						- Penyiapan dan tindak lanjut evaluasi satuan pendidikan sekolah menengah pertama	461,125,100
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	87.13	95.89	110.05	- Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah	171,377,400
						- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	14,871,631,000
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	90.01	87.96	97.72	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	30,630,161,584
						- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	5,138,799,020
						- Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	8,813,497,087
						- Pengadaan Mebel Sekolah	2,000,000,000
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	90.01	87.96	97.72	- Pengadaan Perlengkapan Siswa	19,816,664,497
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	30,466,964,470
						- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	5,281,644,470
						- Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	12,268,379,000
						- Pembangunan perpustakaan sekolah	724,016,000
						- Pembangunan laboratorium	1,074,016,000
						- Pengadaan Mebel Sekolah	1,510,000,000
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan	201	207	102.99	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1,000,000,000
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	650	586	90.15	- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	1,000,000,000
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	450,000,000
						- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	450,000,000

Malinau, 31 Desember 2023
Kepala Dinas Pendidikan,

Dumberbril, SE, MM
NIP. 19690314 200112 1 001

**PENGUKURAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2023
BERDASARKAN PENJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET	TARGET AKHIR TAHUN		FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA TRIWULAN	
								REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Kuantitatif	87.30	%	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 5-6 tahun dijenjang PAUD}}{\text{Jumlah penduduk usia 5-6 tahun pada kabupaten/kota}} \times 100$	Jumlah siswa usia 5-6 tahun dijenjang PAUD =3001/ Jumlah penduduk usia 5-6 tahun pada kabupaten/kota 3487 X 100 %	=3001/3487*100	86.06	98.58
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Kuantitatif	86.81	%	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 7-12 tahun dijenjang SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota}} \times 100$	Jumlah siswa usia 7-12 tahun dijenjang SD/MI/Paket A =9171 / Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota 10138 X 100 %	=9171/10138*100	90.46	104.21
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Kuantitatif	90.80	%	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 13-15 tahun dijenjang SMP/MTs/Paket B}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada kabupaten/kota}} \times 100$	Jumlah siswa usia 13-15 tahun dijenjang SMP/MTs/Paket B =4047 / Jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada kabupaten/kota 5027 X 100 %	=4047/5027*100	80.51	88.66
4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Kuantitatif	87.13		$\frac{\text{Jumlah murid usia 7-12 thn}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-12 thn}} \times 100$	Jumlah murid usia 7-12 tahun =9721 / Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada kabupaten/kota 10138 X 100	=9721/10138*100	95.89	110.05
5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Kuantitatif	90.01		$\frac{\text{Jumlah murid usia 13-15 thn}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13-15 th}} \times 100$	Jumlah murid usia 13-15 tahun =4422 / Jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada kabupaten/kota 5027 X 100	=4422/5027*100	87.96	97.73

6	Jumlah pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang Pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat guru Pendidikan	Kuantitatif	201	Orang	-	Jumlah Pendidik PAUD yang telah memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1)	-	207	102.99
7	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Kuantitatif	650	Orang	-	Jumlah Pendidik jenjang Sekolah Dasar yang telah memiliki Ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1)	-	586	90.15

Malinau, 31 Desember 2023

Kepala Dinas Pendidikan,


Dr. Dumberbril, SE.,MM
 NIP. 19690314 200112 1 001

**PENGHARGAAN YANG DI RAIH
DINAS PENDIDIKAN DAN GURU-GURU
TAHUN 2023**

**REKAPAN PENGHARGAAN
DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2023**

No.	Perihal Penghargaan	Lembaga/Instansi pemberi penghargaan	Tanggal Penghargaan
1.	Atas Kerjasama dalam pelaksanaan akreditasi S/M di provinsi Kalimantan utara tahun 2021/2022	Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Utara	06 Maret 2023
2.	Atas dukungan dan kerja samanya dalam menyukseskan pelaksanaan akreditasi PAUD dan PNF di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2023	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Provinsi Kalimantan Utara	25 November 2023



**REKAPAN PENGHARGAAN
GURU-GURU DAN SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN 2023**

No.	Nama Guru / Satuan Pendidikan	Asal Sekolah	Lembaga/Instansi	Perihal Penghargaan	Tanggal Penghargaan
1	Emi Palupi	SMPN 1 Malinau Utara	NUTP MALAYSIA	Atas partisipasi pada forum 37th ASEAN COUNCIL OF TEACHERS + KOREA (ACT+1) CONVENTION “Theme : Leading the future of education”	17 September 2023
2	Halimah, S.Pd	TKN Pratama	BGP Prov. Kalimantan Utara	Sebagai Peserta Terbaik III Kategori GTK Inovatif Kepala TK	2023
3	Asis Bin Wahid, S.Pd	SDN 008 Mentarang Hulu	Kemendikbudristek (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru Pendidikan Dasar)	Sebagai Peserta Tingkat Nasional Kategori Guru SD Dedikatif dalam Rangka Hari Guru Nasional Tahun 2023	24 November 2023
4	Asis Bin Wahid, S.Pd	SDN 008 Mentarang Hulu	BGP Prov. Kalimantan Utara	Sebagai Peserta Terbaik I Kategori GTK Dedikatif Guru SD	2023
5	Asis Bin Wahid, S.Pd	SDN 008 Mentarang Hulu	BGP Prov. Kalimantan Utara	Atas Partisipasinya dalam mengikuti “apresiasi guru dan tenaga kependidikan tahun 2023” yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Utara, Kemendikbudristek	2023
6	TKN Pratama		Gubernur Kalimantan Utara	Sebagai Pemenang Juara 1 Lomba Sekolah Sehat Jenjang TK Tingkat Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2023	25 Oktober 2023

Certificate of Participation

This certificate is presented to

EMI PALUPI

For her/his active participation in the
37th ASEAN COUNCIL OF TEACHERS + KOREA (ACT+1) CONVENTION
on 15 - 17 September 2023 at The Everly Putrajaya, Malaysia.

Theme: "LEADING THE FUTURE OF EDUCATION"



MR. AMINUDDIN BIN AWANG
PRESIDENT OF NUTP MALAYSIA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 0618/S/BGP Kaltara/XI/2023

Diberikan Kepada

HALIMAH, S.Pd

Sebagai

PESERTA TERBAIK III

KATEGORI GTK INOVATIF KEPALA TK

APRESIASI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN 2023
TINGKAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Diselenggarakan oleh BGP Kalimantan Utara,
Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kepala

BGP Kalimantan Utara



Drs. H. Purwanto, M.Si.
NID. 196706101998021006





Nomor: 3536/B5/GT.01.21/2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT GURU PENDIDIKAN DASAR

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada

Asis Bin Wahid, S.Pd

SDN 008 Mentarang Hulu

Sebagai Peserta Tingkat Nasional Kategori Guru SD Dedikatif
dalam Rangka Hari Guru Nasional Tahun 2023

Jakarta, 24 November 2023
Direktur Guru Pendidikan Dasar



Hari Guru
Nasional
2023



Dr. Drs. Rachmadi Widdiharto, M.A.
NIP.196805211995121002



**MERDEKA
BELAJAR**



b-gp Kalimantan
Utara
Balai Guru Penggerak

**Merdeka
Mengajar**

Hari Guru
Nasional
2023

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 0626/S/BGP Kaltara/XI/2023

Diberikan Kepada

ASIS BIN WAHID, S.Pd

Sebagai

PESERTA TERBAIK I

KATEGORI GTK DEDIKATIF GURU SD

**APRESIASI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN 2023
TINGKAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Diselenggarakan oleh BGP Kalimantan Utara,
Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kepala

BGP Kalimantan Utara



Drs. Hari Purwanto, M.Si.
NIP. 196706101998021006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
BALAI GURU PENGGERAK KALIMANTAN UTARA



bgp Kalimantan
Utara



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 0439/S/BGP Kaltara/X/2023

Diberikan Kepada :

Asis Bin Wahid, S.Pd

Atas Partisipasinya dalam mengikuti "Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan
Tahun 2023" yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi
Kalimantan Utara, Kemendikbudristek.

Kepala,
BGP Kalimantan Utara

(Drs. Hari Purwanto, M.Si.)
NIP. 196706101998021006



*Sertifikat ini dilindungi Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 35 dan Ketentuan Pidana Pasal 51 Ayat 1



GUBERNUR KALIMANTAN UTARA

Diagam Penghargaan

Diberikan kepada:

TKN Pratama Malinau

Sebagai Pemenang Juara 1 Lomba Sekolah Sehat Jenjang TK
Tingkat Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2023

Tanjung Selor, 25 Oktober 2023
Gubernur Kalimantan Utara

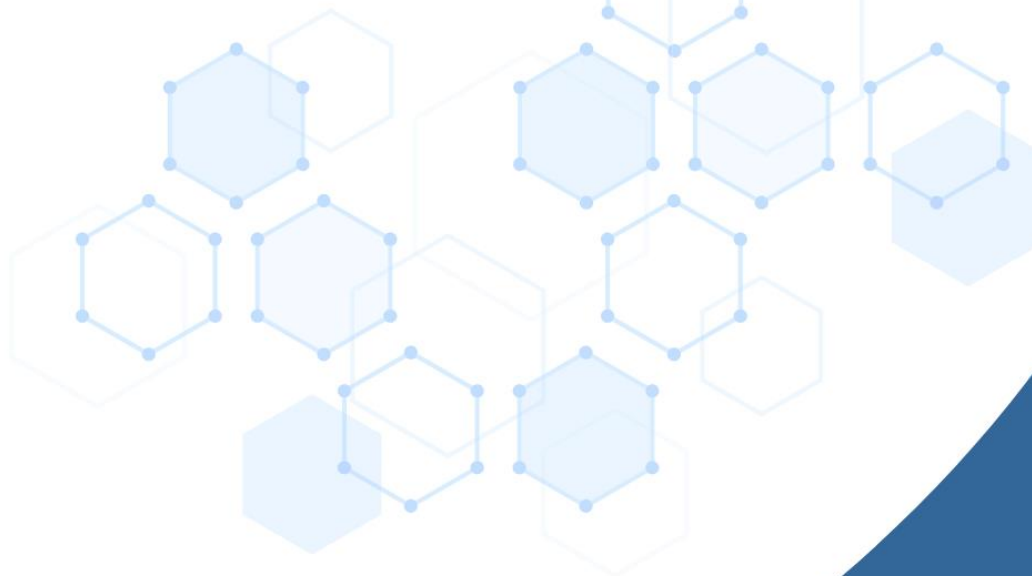
BerAKHLAK
Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

Drs. H. ZAINAL ARIFIN PALIWANG, SH., M.Hum

bangga
melayani
bangsa



DINAS PENDIDIKAN



newdisdik@gmail.com



Jl. M. Yamin RT.IV Gedung
Museum Desa Kuala
Lapang Kecamatan
Malinau Barat